

**IMPLEMENTASI PSAK 65 PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. TELKOM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Miptaql Rohma¹⁾, Dyana Afendi²⁾

Universitas Pwyatan Daha Kediri

rahmamipta@gmail.com , dyanaafendi@gmail.com

Abstrak

Didapatkan hasil bahwa PT. Telkom Indonesia Tbk. sudah menerapkan PSAK 65 dalam laporan keuangan konsolidasinya dibuktikan dalam imbalan kontinjenyi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjenyi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp4.657 miliar dan Rp4.217 miliar. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akusisi.

Kata Kunci: PSAK 65, Konsolidasi, dan *Goodwill*

Abstract

It was found that PT. Telkom Indonesia Tbk. has applied PSAK 65 in its consolidated financial statements evidenced in the contingent consideration classified as equity or financial liabilities. Amounts classified as financial liabilities are subsequently remeasured at fair value where changes in fair value are recognized in profit or loss or when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with the related adjustments to goodwill. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying values of the Group's trade receivables that were past due but not impaired were Rp.4,657 billion and Rp.4,217 billion, respectively. Measurement period adjustments are adjustments arising from additional information obtained during the measurement period, which may not exceed one year from the acquisition date, about facts and conditions that existed at the acquisition date.

Keywords: PSAK 65, Consolidation, and *Goodwill*

Dalam perkembangan bisnis, sebuah perusahaan harus memiliki beberapa strategi untuk bersaing, salah satunya dengan melakukan kombinasi bisnis. Lampiran A PSAK 22 mendefinisikan bahwa kombinasi bisnis merupakan suatu peristiwa atau transaksi dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Adapun standar yang mengatur laporan keuangan konsolidasi terdapat pada PSAK 65 (revisi 2013) yang berisi tentang laporan keuangan konsolidasi yang disusun atas dasar satu tahun atau 12 bulan dalam rentang 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahun.

Bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki cabang perusahaan dalam suatu wilayah masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum. Kedua perusahaan secara normal terus mengoperasikan sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Karenanya, isu pertama adalah bagaimana membukukan cabang perusahaan itu ke dalam pembukuan perusahaan pusat. Isu akuntansi kedua adalah mengenai penggabungan laporan perusahaan pusat dan cabang yang terpisah dalam laporan dari suatu badan gabungan usaha. Laporan seperti ini di sebut laporan konsolidasi (Baker E.R et al., 2011).

Pengendalian atas kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak bisa berubah atau berkurang oleh beberapa alasan. Berkurangnya pengendalian tersebut bisa dikarenakan tanpa pengaruh dan pengaruh signifikan. Berikut penjelasannya: Berkurangnya kepemilikan tanpa pengaruh investor (entitas induk) sebagian besar punya 85 persen saham investee (entitas anak). Dalam buku Akuntansi Keuangan Menengah (2021) oleh Hery, Investee adalah perusahaan yang memiliki kepemilikan bagian hanya sebesar 20 persen, sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan. Perlakuan Akuntansi Di dalam transaksi ekuitas, penjualan entitas induk tidak disarankan karena bisa menghilangkan pengendalian. Dalam PSAK 65 (2014) disebutkan, jika entitas induk kehilangan pengendalian entitas anak, maka menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatat ketika pengendalian hilang dan mengakui setiap sisa investasi terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Laporan konsolidasian menggambarkan aspek ekonomi suatu entitas yang beroperasi secara individu tetapi berada dalam satu pengendalian. Penyusunan laporan keuangan

konsolidasi di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 revisi 2009: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, yang sekarang menjadi PSAK 65 revisi 2013: Laporan Keuangan Konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri disajikan terpisah pada PSAK 4 revisi 2013: Laporan Keuangan Tersendiri. Entitas pengendali atau entitas induk diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian, tetapi tetap dibolehkan untuk menyusun laporan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pada setiap akhir periode, entitas anak harus menyerahkan laporan keuangannya kepada entitas induk, kemudian entitas induk mengkonsolidasi laporan tersebut dengan laporan keuangan individunya sehingga terbentuk laporan konsolidasian. Laporan keuangan Konsolidasian disusun atas dasar satu tahun atau 12 bulan, yakni per 1 Januari sampai dengan 31 Desember tiap tahun. (Golrida Karyawati, 2012, 33).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi juga penting setelah dilakukan penyesuaian dan eliminasi dari saldo yang terdapat dalam kertas kerja konsolidasi, sehingga membuat anak perusahaan dan induk seolah-olah menjadi satu entitas. Pentingnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan yang menerapkan kombinasi bisnis membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai laporan keuangan konsolidasi, yang sekarang diatur dalam PSAK 65, dalam penelitian karya tulis tugas akhir ini. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yakni sebagai berikut: Untuk menganalisa dan mengetahui penyesuaian antara laporan keuangan konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk dan Entitas Anak dengan peraturan PSAK 65 yang berlaku.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut Baker (2011, p. 85), laporan keuangan konsolidasi memaparkan posisi keuangan dan hasil dari kegiatan bisnis milik entitas induk (*controlling entity*) dan satu atau lebih entitas anak (*controlled entities*) dengan asumsi semua entitas merupakan suatu perusahaan atau entitas. Perusahaan yang menjadi pemegang mayoritas kepemilikan atau saham beredar suatu perusahaan lain memerlukan konsolidasi. Pencatatan berdasarkan PSAK. N0. 65, Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dari satu kelompok perusahaan secara keseluruhan, maka disusunlah laporan keuangan konsolidasian yang menyajikan keadaan perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha sebagai satu kesatuan ekonomi (*economic entity*), walaupun masing-masing perusahaan atau

entitas merupakan entitas yang berbadan hukum tersendiri. Sebuah entitas tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasi jika masih merupakan anak perusahaan dari entitas lain, instrumen keuangan induk tidak diperdagangkan secara publik, perusahaan induk belum mengajukan dan tidak mengajukan kepada organisasi pengawas untuk menerbitkan instrumen keuangan di pasar publik dan entitas induk menghasilkan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah bahwa dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah adanya data yang akurat tentang aktiva dan kewajiban yang dimiliki induk perusahaan dan anak perusahaan baik sebelum dan sesudahnya penggabungan usaha (*bussines combination*), terdapat banyak hal yang bersifat pengimplementasian yang tidak diatur secara spesifik dan rinci, sehingga untuk mengetahui perlakuan yang lazim atau alternatif yang ada, harus merujuk kedalam praktek atau pelaksanaan pada masing-masing entitas. Hal ini dapat dipahami, mengingat bahwa masih terdapat perbedaan atau juga kerancuan penerapan teori tentang entitas (*entity theory*) dan teori tentang induk perusahaan pada berbagai transaksi, sehingga tidak semua teknik yang dilakukan atau diterapkan secara konsisten dengan berdasarkan pada konsepnya, walaupun secara mayoritas teknik yang diterapkan berlandaskan pada teori induk perusahaan.

Keterbatasan Laporan Konsolidasi

- a. Karena hasil operasi dan posisi keuangan dari masing-masing perusahaan yang dimasukan dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diungkapkan, maka kinerja atau posisi dari satu atau lebih perusahaan dapat disembunyikan oleh kinerja baik dari perusahaan lainnya.
- b. Tidak semua saldo laba konsolidasi tersedia untuk deviden induk perusahaan karena sebagian dapat mencerminkan bagian induk perusahaan atas laba anak perusahaan yang belum dibagikan. Begitu pula karena laporan keuangan konsolidasi termasuk aset anak perusahaan, tidak semua aset yang ditampilkan tersedia untuk pembagian deviden induk perusahaan.
- c. Karena rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi dihitung berdasarkan informasi gabungan, rasio-rasio tersebut tidak mewakili perusahaan mana pun yang dikonsolidasi, termasuk induk perusahaan.
- d. Akun-akun yang sama dari perusahaan-perusahaan berbeda yang digabungkan dalam konsolidasi, bisa jadi tidak seluruhnya dapat diperbandingkan.
- e. Informasi tambahan tentang masing-masing perusahaan atau kelompok perusahaan yang termasuk dalam konsolidasi sering sekali diperlukan untuk penyajian wajar,

tetapi tambahan pengungkapan tersebut dapat menyebabkan catatan atas laporan keuangan menjadi sangat banyak.

Persyaratan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasi diatur di dalam PSAK 65 tentang laporan keuangan konsolidasian. Adapun pedoman penerapannya diatur dalam lampiran B, merupakan bagian tidak terpisahkan dari PSAK 65, yang berisi penjelasan mengenai penerapan PSAK 65. Bagian ini juga memiliki kekuatan hukum/pengaturan yang sama dengan bagian lain PSAK 65. Beberapa hal mengenai persyaratan akuntansi dalam lampiran B PSAK 65 diantaranya:

a. Prosedur Konsolidasi

Hal ini diatur dalam paragraf PP86 lampiran B PSAK 65, dimana prosedur konsolidasi diantaranya:

- 1) Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, serta arus kas sejenis milik entitas induk dengan entitas anak digabungkan.
- 2) Jumlah tercatat dari investasi induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap anak dihapuskan (eliminasi), dijelaskan lebih lanjut dalam PSAK 22 mengenai perhitungan *goodwill*.
- 3) Aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra perusahaan sebagai transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset dieliminasi seluruhnya). Penurunan nilai yang diakibatkan dari kerugian kelompok usaha mengharuskan adanya pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Kebijakan Akuntansi yang Sama

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian memungkinkan adanya perbedaan penggunaan kebijakan akuntansi antar anggota kelompok usaha dengan entitas induk. Dalam kasus tersebut, laporan keuangan kelompok usaha tersebut dilakukan penyesuaian guna memastikan keseragaman.

c. Pengukuran

Dalam laporan keuangan konsolidasi, entitas induk memasukkan penghasilan dan beban

entitas anak sejak tanggal perolehan hak kendali sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan hak atas kendali terhadap entitas anak. Jika terdapat transaksi sebelum memperoleh pengendalian, induk perusahaan tidak perlu memasukkannya. Sebagai contoh, beban depresiasi diakui entitas induk sebesar nilai wajar aset terkait dan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian setelah tanggal akuisisi.

d. Hak Suara Potensial

Dalam mengalokasikan proporsi perubahan ekuitas pada entitas induk dan anak, didasarkan pada proporsi kepemilikan yang ada, tidak dengan konversi hak suara potensial dan derivatif lainnya. Akan tetapi hal tersebut dikecualikan dalam keadaan tertentu.

e. Tanggal Pelaporan

Periode pelaporan entitas induk dan anak harus sama dalam laporan keuangan konsolidasian. Apabila terdapat perbedaan, entitas anak harus membuat informasi keuangan tambahan yang memuat tanggal yang sama dengan laporan keuangan konsolidasi entitas induk guna mempermudah proses penyusunan laporan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif yakni dengan memberikan gambaran tentang keadaan yang sesungguhnya, kemudian dipergunakan dalam memecahkan permasalahan melalui cara pengumpulan, penyusunan, analisis, lalu diinterpretasikan agar dapat ditarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara *indirect* melalui jurnal, berita, buku, laporan, karya ilmiah dan lembaga pemerintahan yang telah diterbitkan oleh pihak tertentu. Data Sekunder menurut Sugiyono (2019: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Objek

Menurut Sugiyono (2019:39) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetaskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek peneliatianya bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) melalui situs resmi www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang dipakai dalam menjawab permasalahan pertama yaitu memakai alat analisis deskriptif kuantitatif terkait dengan implementasi PSAK 65 pada laporan keuangan konsolidasi. Dalam Teknik analisis data bertujuan untuk menyampaikan dan pembatasan penemuan hingga menjadi data yang teratur. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang dinyatakan dalam angka-angka.

Hasil dan Pembahasan

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*. Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap tahun terdapat indikasi penurunan nilai. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 65: Penurunan Nilai Aset.

Dalam kombinasi bisnis terdapat aturan bahwa: Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Data Entitas Anak (PT. Telkom Indonesia Tbk.)

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Jakarta, Indonesia	Telekomunikasi - operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi Global System for Mobile Communication ("GSM")/ 26 Mei 1995	1995	65	65	107.596	103.652
PT Dayamitra Telekomunikasi ("Dayamitra"), Jakarta, Indonesia	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya/ 17 Mei 2001	1995	100	100	37.868	25.368
PT Multimedia Nusantara ("Metra"), Jakarta, Indonesia	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia/ 9 Mei 2003	1998	100	100	17.545	17.708
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional ("TII"), Jakarta, Indonesia	Telekomunikasi/ 31 Juli 2003	1995	100	100	12.504	12.187
PT Graha Sarana Duta ("GSD"), Jakarta, Indonesia	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil, dan pengembang/ 25 April 2001	1982	100	100	6.115	6.163
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat"), Jakarta, Indonesia	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait/ 28 September 1995	1996	100	100	4.945	4.484
PT Telkom Akses ("Telkom Akses"), Jakarta, Indonesia	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi/ 26 November 2012	2013	100	100	3.962	4.154
PT PINS Indonesia ("PINS"), Jakarta, Indonesia	Jasa dan pembangunan telekomunikasi/ 15 Agustus 2002	1995	100	100	1.653	1.868
PT Metra-Net ("Metra-Net"), Jakarta, Indonesia	Jasa portal multimedia/ 17 April 2009	2009	100	100	1.549	1.320
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infratel"), Jakarta, Indonesia	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi/ 16 Januari 2014	2014	100	100	1.119	1.074

Sumber: www.idx.co.id.

(iii) Umur total piutang usaha

	31 Maret 2021			31 Desember 2020		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
		ekspetasian	ekspektasian		ekspetasian	ekspektasian
Belum jatuh tempo	8.422	699	8,3%	7.818	696	8,9%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	3.182	342	10,7%	2.300	488	21,2%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	1.045	409	39,1%	1.274	495	38,9%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	8.237	7.056	85,7%	8.307	6.681	80,4%
Jumlah	20.886	8.506		19.699	8.360	

Sumber: www.idx.co.id.

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp. 4.657 miliar dan Rp. 4.217 miliar. Dapat disimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

Kesimpulan

Dari analisa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) telah menerapkan PSAK 65 dalam laporan keuangan konsolidasi. Dimana PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp4.657 miliar dan Rp4.217 miliar. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari

informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut: Dalam penyajian laporan keuangan terkait akun *goodwill* lebih spesifik lagi karena didalam laporan keuangan ada juga entitas asosiasi, sehingga perhitungan dan pembagian *goodwill* lebih jelas dan bisa dibaca dalam laporan keuangan tahunan.

Daftar Pustaka

- Astutik, Wahyuni. 2020. Masalah Agensi Pada Perusahaan Konsumsi Yang Telah Go Publik Di Banyak Tahun 2009 Sampai Tahun 2013. *Media Bina Ilmiah*, 14 (6), 2799-2806
- Astutik, Wahyuni. 2020. Penguatan Investor Muda Di Pasar Modal. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14 (10), 3297-3206
- Astutik, Wahyuni. 2021. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(1), 1682-1690
- Baker, R. E. (2011). *Advanced Financial Accounting (An Indonesian Perspective)*.
- Dina N, Nio SR. (2019). Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Stres Kerja Pada Driver PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Riset Psikologi*. (3), 2019.
- Dina, Nur & Indriyana, Dina. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bpjs Terhadap Kepuasan Kerja.
- Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815
- Hanggondosari, Sri Utami & Dina, Nur. (2022). Implementasi Analisa System Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil Untuk Miminimilkan Kredit Macet. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat:Gramedia Widiasarana Indonesia.
- <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-53-psak-65>
- <https://indonesiare.co.id/id/article/penerapan-psak-65-serta-relevansi-psak-15-dan-psak-22>
- Karyawati, Golrida, 2012, *Akuntansi Keuangan Lnajutan*, Edisi IFRS, Erlangga, Jakarta.
- Kusuma, Hendra Dan Asmoro, Wiwiek Kusumaning. (2020). Perkembangan Financial Technologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2
- Kusuma, Hendra. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa: Studi Pada Pt. 33 Putra Kediri. *Jumba (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*. Vol 1 No 1
- Kusuma, Hendra. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815
- Nikita Nia Indriana, Riyana. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Distribusi Produk Unilever Tahun 2018-2020 Pada PT Arina Multikarya Surabaya. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol 1 No 2 Tahun 2023. E-ISSN 2828-8815

Restanti, Yani Dwi Dan Setyno, Herry. (2021). Pengaruh Stock Split Terhadap Respon Investor.

Cahaya Aktiva. Jilid 11 Terbitan 1.25-40

Riyanah, & Arimbi. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Romaha Nana, Budiharto Susetyobudi. (2022). Prosedur Permohonan Kredit Pada Koperasi Unit Desa Gampengrejo II. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 1 No 2 Tahun 2023*. E-ISSN 2828-8815

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.

Sumaryati, Sri Ari (2022). Etika Bisnis Sebagai Acuan Meningkatkan Kepuasan Konsumen. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

www.idx.co.id